



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Secara umum film terdiri dari dua unsur pembentukan, yaitu unsur naratif dan sinematik, dimana dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Himawan Pratista menjelaskan:

Bahwa unsur naratif adalah bahan (materi) yang akan diolah dan perlakuan terhadap cerita filmnya. Unsur sinematik adalah cara (gaya) untuk mengolahnya dan terbagi menjadi empat elemen pokok yakni *mise-en-scene*, sinematografi, *editing* dan suara. Materi yang akan diolah berupa cerita film, memiliki elemen-elemen pembentuk seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi dan waktu.<sup>1</sup>

Seorang penulis skenario memiliki peran yang sangat besar dalam sebuah proses produksi dan sebagai sumber utama dari sebuah karya sinematografi. Skenario berupa rangkaian cerita *scene* demi *scene* yang ditulis secara terperinci oleh seorang penulis skenario atau tim penulis yang akan divisualisasikan dalam bentuk gambar. Secara mendasar, skenario merupakan panduan kerja bagi seluruh orang yang terlibat dalam produksi tersebut.

Skenario drama adalah cara pandang fiksi terhadap sebuah realitas dan ditampilkan dalam berbagai format cerita hingga siap ditayangkan. Fiksi adalah khayalan, tetapi tetap berpijak dengan norma-norma realitas untuk membuat sebuah visualisasi skenario drama yang baik. Menulis skenario drama

<sup>1</sup> Prasista, Himawan. 2008. *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka, 1.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

sebuah seni menulis cerita dengan “berkhayal dalam keterbatasan”.<sup>2</sup>

Dalam skenario yang utuh terdapat dialog antar tokoh yang dilengkapi dengan deskripsi visualnya. Skenario adalah *blue print* pembuatan film, maka semua kreator yang mengerjakan film ini harus mengacu pada skenario.<sup>3</sup> Skenario itulah yang pertama kali dibuat sebelum proses lainnya dalam pembuatan film ataupun sinetron. Skenario merupakan tulang punggung bagi industri sinetron dan perfilman. Tim kreatif yang terlibat pada produksi sebuah karya film akan bergantung pada sebuah skenario yang dibuat oleh seorang penulis skenario.

Skenario adalah tulang punggung sebuah film karena dari skenario itulah semua aktivitas produksi film bertumpu. Di dalam skenario semua informasi tentang suara (audio) dan gambar (visual) yang akan ditampilkan dalam sebuah film dikemas dalam bentuk siap pakai untuk produksi film. Ruang, waktu, peran dan aksi semua dibungkus dalam sebuah skenario.<sup>4</sup>

Skenario film terdiri beberapa konflik memiliki hubungan sebab-akibat dari rangkaian cerita yang hadir. Cerita memiliki tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu dan lainnya. Konflik yang hadir dalam skenario membuat kondisi menjadi abnormal dan membuat penonton ikut larut terbawa emosi yang disebut dengan dramatik.

Kata dramatik berasal dari kata drama (bahasa Yunani) yaitu suatu skenario yang mengandung perbuatan (*action*) atau

<sup>2</sup> Set, Sony. 2008. *Rahasia Menulis Skenario Profesional*, Jakarta: Liliput, 20.

<sup>3</sup> Yusra Biran, Misbach. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya. ix.

<sup>4</sup> Effendy, Heru. 2002. *Mari Membuat Film Panduan Menjadi Produser*, Jakarta: Erlangga, 7.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

pertunjukan (pentas). Dalam konteks pertunjukan atau perbuatan tersebut, skenario selalu mengandung konflik. Maka kata drama disamping berarti pertunjukan pentas, juga bermakna peristiwa yang “menyentuh” karena terjadinya konflik yang hendak dibeberkan. Dalam dramaturgi, kata drama ini dipahami bukan hanya terbatas pada duka cerita namun semua cerita yang di dalamnya bisa menggugah emosi.<sup>5</sup>

Dengan kondisi yang abnormal tersebut tokoh utama berusaha untuk memperbaikinya. Dalam memperbaiki kondisi tersebut sang tokoh utama melakukan perbuatan (*action*) untuk mencapai tujuan akhir atau penyelesaiannya. Eka D. Sitorus dalam bukunya *The Art of Acting* mengatakan:

Penulis naskah mengimitasikan aksi yang ada dalam pikirannya, pertama dengan *plot*, lalu dalam diri karakter-karakter dan yang terakhir, melalui media bahasa, musik dan set. Dalam sebuah naskah yang baik kitamelihat bahwa *plot*, karakter, diksi dan yang lainnya muncul dari sumber yang sama, atau sama dengan kata lain mengetengahkan aksi atau motif yang sama.<sup>6</sup>

Dalam skenario terdapat unsur dramatik yang berguna untuk menggugah emosi penonton yang terdiri dari konflik, *suspence*, *curiosity* dan *surprise* yang membentuk dramatik cerita yang berkesinambungan dari awal hingga akhir cerita. Dramatik dalam cerita sengaja dihadirkan oleh penulis skenario yang berguna untuk menarik perhatian penonton. Rangkaian peristiwa memiliki struktur dramatik dan saling memelihara kesinambungan cerita dari awal hingga akhir yang berkaitan dengan konflik.

<sup>5</sup> Yusa Biran, Misbach, 2.

<sup>6</sup> Sitorus, D. Eka. 2003. *The Art Of Acting Seni Peran Untuk Teater, Film & TV*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 172.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Merujuk pada teori dramatik Aristotelian, elemen-elemen pembentuk struktur terdiri dari eksposisi, *protasis* atau jalinan cerita, *epitasio*, *catarsis* dan *catstrophe*. Element tersebut dihadirkan Gustaf Freytag dalam bentuk yang lebih lengkap yaitu eksposisi, komplikasi, klimaks, resolusi (*falling action*) dan keputusan/kesimpulan (*denouement*).<sup>7</sup>

Skenario *Pendekar Tongkat Emas* ditulis pada tahun 2014 oleh Jujur Prananto, Mira Lesmana, Ifa Isfansyah dan Seno Gumira Ajidarma. Skenario *Pendekar Tongkat Emas* memiliki genre cerita drama laga/*action* tradisional yakni cerita drama yang menampilkan adegan laga namun dikemas secara tradisional. Tema skenario *Pendekar Tongkat Emas* mengeksplorasi kekuasaan, pengkhianatan, pertarungan, balas dendam, kekuasaan dan cinta.

Skenario *Pendekar Tongkat Emas* memiliki 99 *scene*, 26 *setting* diantaranya perguruan tongkat emas, gelanggang pertarungan, danau, lereng perbukitan, kamar, perbukitan, wilayah savana, wilayah tebing curam, rumah elang, perguruan sayap merah, rumah saudagar, pinggir sungai, daerah tersembunyi, hutan kecil, padang ilalang, pondok, puncak bukit dan pondok perkumpulan rahasia. Tokoh/karakter dalam skenario *Pendekar Tongkat Emas* diantaranya Cempaka, Gerhana, Biru, Dara, Banyu, Elang, Guru Sepuh, Jenggala serta karakter pendukung lainnya.

<sup>7</sup> Wahlujo, J. Herman, 2003. *Drama, Teori dan Pengajarannya*, Yogyakarta: Hanindita Graha Widia, 8-11.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis memilih skenario cerita *Pendekar Tongkat Emas* sebagai objek kajian, karena tema yang diangkat adalah *arts matrial klasik* (seni bela diri klasik) yang merupakan seni bela diri asli dari Indonesia. Tema persilatan adalah tema yang jarang ditemui pada skenario film Indonesia pada saat ini. Pada masa jayanya komik-komik silat Indonesia, tokoh persilatan dari komikpun bermunculan di layar lebar seperti *Wiro Sableng*, *Si Buta Dari Goa Hantu*, *Jaka Sembung*, *Jaka Tingkir* dan lainnya. Seiring pudarnya minat baca komik dan seiring dengan mati surinya perfilman silat di Indonesia. Skenario *Pendekar Tongkat Emas* ini di buat oleh nama-nama yang terkenal dengan karya seninya.

Alasan penulis untuk menganalisis dramatik skenario cerita *Pendekar Tongkat Emas* disebabkan karena dramatik merupakan hal yang membuat cerita menjadi menarik, keberhasilan sebuah cerita salah satunya adalah faktor skenario. Dengan skenario yang memiliki dramatik sesuai dengan kaidah yang disukai oleh masyarakat, maka akan terbuka kesempatan yang besar untuk menciptakan cerita yang baik dan laku dipasaran. Skenario yang baik, akan menjadi panduan kerja yang baik bagi seluruh orang yang terlibat dalam proses produksi.

3. Diarangi memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diungkapkan di atas, agar penelitian ini terarah dan terfokus maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur dramatik Skenario *Pendekar Tongkat Emas* Karya Jujur Prananto?
2. Bagaimana struktur bertutur dramatik Skenario *Pendekar Tongkat Emas* ?

## C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan umum

Mengetahui cara menyusun struktur dramatik dan struktur bertutur dramatik yang baik untuk skenario film layar lebar dengan gendre *action*.

b. Tujuan khusus

1. Ingin menganalisis struktur dramatik Skenario *Pendekar Tongkat Emas* karya Jujur Prananto.
2. Ingin menganalisis struktur bertutur dramatik Skenario *Pendekar Tongkat Emas* karya Jujur Prananto.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari tulisan ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis
  - a. Penulis dapat memahami bentuk struktur dramatik dan struktur bertutur dramatik yang baik.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang penerapan bagian dramatik yang tepat.
  - c. Memberikan manfaat bagi sineas serta memberikan gambaran tentang bagaimana struktur dramatik yang tepat.
  - d. Menjadi rujukan dalam sebuah penelitian yang mengkaji tentang skenario.
2. Manfaat Akademis
    - a. Memberikan wawasan pengetahuan tentang teknik analisis dramatik skenario genre *action*.
    - b. Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang analisis skenario film dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan penulisan skenario genre *action*.

### E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ilmiah diawali dengan studi kepustakaan untuk mendapatkan data awal. Hal tersebut berguna untuk membangun kerangka pemikiran yang digunakan sebagai konsep dasar penelitian. Tinjauan pustaka berguna sebagai referensi yang ditelusuri melalui hasil penelitian terdahulu, baik buku, jurnal dan artikel ilmiah yang dapat digunakan sebagai langkah awal memosisikan hasil kajian di antara kajian-kajian yang sudah ada, serta mencari informasi yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Salah satu tujuan tinjauan pustaka adalah untuk memastikan bahwa apa yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Yogian Hutagama dalam tesis yang berjudul *Struktur Dramatik Serial TV Sengsara Membawa Nikmat* Karya Agus Widjoyono, tahun 2015 pada Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Tesis ini membahas analisis struktur dramatik sebagai piranti dalam pemahaman cerita/*narrative* dan tersampainya pesan dan makna melalui nilai-nilai moral, ajaran religi dan seni budaya yang bersifat *edukatif*. Persamaan terhadap tulisan ini yakni sama membahas skenario. Yogian Hutagama membahas struktur dramatik dengan pendekatan Piramida Freytag mengikuti element-element dan menempatkannya dalam adegan-adegan lakon sesuai laku dramatik yang dikandungnya. Dengan garis lakon (1) *exposition*, (2) *complication*, (3) *climax*, (4) *reserval*, (5) *denouement* dan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure untuk menganalisa tanda atau simbol dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan penulis membahas dramatik pada Skenario *Pendekar Tongkat Emas* karya Jujur Prananto. Kontribusi dari Tesis Yogian Hutagama dapat dijadikan referensi dalam pemahaman cerita dalam membangun pola struktur dramatik.

Alfina Fitri dalam skripsi yang berjudul *Analisis Struktur Dramatik dan Progres Dramatik Film Televisi Makhluk Tengah Malam Episode Genderuwo* karya Elizabeth Lutter tahun 2013 dan Yommy Oillvia DM tahun 2016 dalam Skripsi yang berjudul *Analisis Unsur Dramatik Film Filosofi Kopi* Produksi *Visenama Picture*, pada Jurusan Televisi dan Film ISI Padangpanjang yaitu bagaimana cerita dituturkan dan dikisahkan. Sebuah film memiliki cerita atau tema yang kuat bisa menjadi tidak berarti tanpa pencapaian

dramatik yang memadai. Unsur sinematik merupakan sarana membangun dramatisasi penonton sedangkan pencapaian sinematik yang istimewa tidak berarti apa-apa tanpa pencapaian naratif yang memadai. Unsur dramatik merupakan hal yang berfungsi sebagai sarana menarik perhatian penonton tanpa dramatik yang memadai film tidak akan mendapatkan apresiasi dari penonton. Penempatan unsur-unsur dramatik dalam sebuah film harus diperhitungkan agar film yang ditayangkan tidak monoton. Unsur dramatik dibahas dengan pendekatan teori Elizabeth Lutter yakni, (1) konflik, (2) *suspense*, (3) *coriosity*, (4) *suprise*. Kontribusi dari skripsi Yommi Oillvia DM dan Alfina Fitri ini dapat dijadikan referensi dalam pemahaman cerita unsur dramatiknya.

Hendria dalam skripsi yang berjudul *Adaptasi Struktur Naratif pada Skenario TVM Hatiku Bukan Pualam* Karya Yudhi Faisal, tahun 2015 pada Jurusan Televisi dan Film ISI Padangpanjang. Skripsi ini membahas tentang adaptasi sebuah novel yang populer pada tahun delapan puluhan ke dalam TVM. Skripsi ini membahas tentang unsur naratif yang terikat sebab-akibat (*kausalitas*) pada satu ruang dan waktu. Struktur naratif akan memberikan pengaruh besar dalam adaptasi antara novel dengan TVM ini karena akan memiliki perbedaan diantara kedua objek tersebut. Struktur naratif ini akan memberikan keterangan pada penonton tentang sebab-akibat sebuah peristiwa yang berlangsung dalam sebuah film. Struktur naratif juga memberikan keterangan bahwa naratif akan muncul akibat aksi dari pelaku cerita. Tiap aksi dan tindakan yang dilakukan oleh pelaku cerita akan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

memotivasi peristiwa berikutnya. Sedangkan penulis membahas analisis dramatik pada skenario *Pendekar Tongkat Emas* karya Jujur Prananto. Kontribusi dari skripsi Hendria dapat dijadikan referensi dalam pemahaman cerita dalam membangun struktur naratif adaptasi dari novel ke sebuah televisi *movie*.

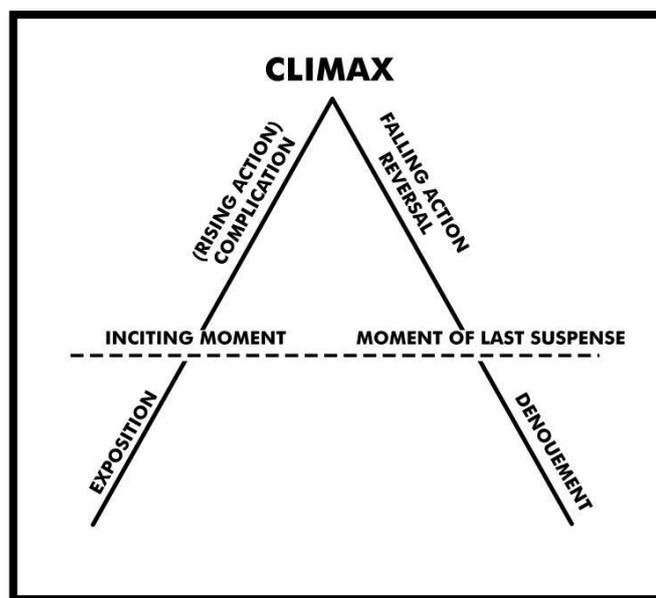
Retno Ambarwati dalam skripsi yang berjudul *Struktur Dramatik Lakon Jaka Kendhil* Ketoprak Bocah Ari Budaya, tahun 2015 pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Malang. Skripsi ini membahas tentang salah satu ketoprak bocah yang populer adalah ketoprak bocah Ari Budoyo yang mementaskan lakon *Jaka Kendhil*, bercerita tentang seorang anak laki-laki yang mempunyai fisik seperti kendil. Di sisi lain, setiap penelitian terhadap karya sastra, termasuk drama, harus berangkat dari karya sastra itu sendiri. Sebagai karya sastra dramatik, lakon *Jaka Kendhil* dibangun oleh unsur-unsur yang jalin-menjalin sehingga membina sebuah struktur dramatik. Lakon *Jaka Kendhil* dibangun oleh beberapa konflik yang terbingkai dalam alur maju dengan tahap penceritaan yang meliputi *eksposition* atau pelukisan awal, pemunculan konflik, komplikasi, krisis, resolusi dan keputusan. Penulis membahas analisis dramatik skenario *Pendekar Tongkat Emas* Karya Jujur Prananto. Kontribusi dari skripsi Retno Ambarwati dapat dijadikan referensi karena membahas struktur dramatik dengan tahap penceritaan yang meliputi *eksposition* atau pelukisan awal, pemunculan konflik, komplikasi, krisis, resolusi dan keputusan.

## F. Landasan Teori

Teori-teori ini juga sebagai tanggung jawab bagi penulis berdasarkan konsep dan kaidah-kaidah analisis ilmu pengetahuan. Selain itu teori-teori ini juga digunakan untuk memecahkan masalah yang dikemas sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan sebagai pisau bedah analisis dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian.

### 1. Struktur Dramatik

Gustav Freytag dalam bukunya *Die Technik des Drama* (Teknik dari Drama 1863), menggambarkan struktur dramatikya mengikuti elemen-elemen tersebut dan menempatkannya dalam adegan-adegan sesuai unsur dramatiknya yang dikenal dengan sebutan piramida Freytag. Garis plot lakon dalam piramida ini melalui bagian-bagian tertentu yang di jabarkan sebagai berikut:



Gambar 1  
Piramida Freytag  
(Sumber : Setfanie Lethbridge & Jarmila Mildorf, 1863)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

2. Elizabeth Lutter memaparkan unsur-unsur dramatik dalam membangun sebuah cerita yakni (1) konflik (2) *suspense* (3) *curiosity* (4) *surprise*.<sup>8</sup>
3. Struktur bertutur dramatik digunakan karena ia menunjukkan sifat mendasar dari penceritaan, yakni bahwa sebuah cerita itu memiliki awal, tengah dan akhir.<sup>9</sup> Struktur bertutur dramatik tiga babak merupakan resep kuno yang lazim digunakan dan setiap babak mempunyai fungsi dan tujuan masing-masing.

## G. Metode Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Untuk penelitian ini agar lebih terfokus, penulis memberi batasan permasalahan yaitu dramatik pada skenario *Pendekar Tongkat Emas* karya Jujur Prananto. Pembatasan ini penulis lakukan agar penelitian tidak melebar dari topik yang telah ditentukan.

<sup>8</sup> Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo, 100-103.

<sup>9</sup> M James, Linda. Terjemahan Adi Krisna. 2009. *How To Write Great Screenplays and get them into production*, Oxford: Design and Patents Acr 1988, 14.

<sup>10</sup> Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 38.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka). Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>11</sup> Maleong menyatakan penelitian kualitatif adalah:

“.....penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah”.<sup>12</sup>

Dengan metode kualitatif peneliti dapat mengetahui data secara deskripsi sesuai dengan penelitian yang akan diteliti secara ilmiah yang dideskripsikan secara alamiah pula. Jenis penelitian kualitatif dalam objek penelitian ini ditujukan dan dimanfaatkan untuk meneliti sesuatu secara mendalam dari segi prosesnya, untuk menjawab pertanyaan bagaimana dalam rumusan masalah. Sesuatu di sini merupakan hal yang terkait dengan fenomena yang dilihat pada skenario *Pendekar Tongkat Emas*.

<sup>11</sup> Furchan. Arif. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional, 21.

<sup>12</sup> Maleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

### 3. Pendekatan Penelitian

Aspek pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berupa pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi karena pada dasarnya merupakan suatu teknik untuk mengobservasi dan menganalisis isi pesan yang terdapat pada obyek yang akan diteliti.<sup>13</sup>

Analisis isi memiliki tujuan utama menjelaskan karakteristik dari pesan-pesan yang termuat dalam teks-teks umum dan bermedia. Selain itu adalah teknik sistematis untuk menganalisis pesan dan mengolah pesan, adalah suatu alat mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dan komunikator yang dipilih.<sup>14</sup>

Analisis yang dipakai yaitu analisis isi kualitatif, analisis ini merupakan suatu pendekatan penelitian pada isi informasi yang bersifat terlihat atau tampak. Penelitian dengan metode analisis isi untuk memperoleh bentuk gambaran dramatik pada skenario *Pendekar Tongkat Emas* yang disampaikan dalam bentuk karya tulis dan memperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa atau sumber informasi secara objektif, sistematis dan relevan.

<sup>13</sup> Burhan, Bungin, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 176

<sup>14</sup> Imam Suprayogo, Tobroni. 2003. *Metode Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 113.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Sebagaimana Sugiyono menyatakan sumber data dapat dibedakan menjadi dua hal sebagai berikut:

“..bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”<sup>15</sup>

##### a. Data Primer

Data primer adalah Skenario *Pendekar Tongkat Emas* yang ditulis oleh Jujur Prananto, Ifa Ifansyah, Mira Lesmana dan Sena Gumira Ajidarma pada tahun 2014.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku-buku kepustakaan, jurnal dan artikel yang memiliki kaitan dengan penelitian. Yogian Hutagama dalam tesis yang berjudul “Struktur Dramatik Serial TV *Sengsara Membawa Nikmat* Karya Agus Widjoyono”, Alfina Fitri pada skripsi yang berjudul “Analisis Struktur Dramatik dan Progres Dramatik Film Televisi *Makhluk Tengah Malam Episode Genderuwo* Karya Elizabeth Lutters”, Yommy oillvia DM dalam skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Dramatik Film *Filosofi Kopi* Produksi Visenama Picture”, Hendria pada skripsi yang berjudul “Adaptasi Struktur Naratif pada Skenario TVM *Hatiku Bukan Pualam* Karya Yudhi Faisal” dan Retno

<sup>15</sup> Sugiyono, 225.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Ambarwati pada skripsi dengan judul “Struktur Dramatik Lakon *Jaka Kendhil* Ketoprak Bocah Ari Budaya”.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan penelitiannya dalam mencapai tujuan penelitiannya agar pemecahan masalah secara valid dan akurat untuk memperoleh data di lapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan observasi dan studi pustaka.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti.<sup>16</sup> Observasi yang dilakukan berupa pengamatan untuk mengamati dengan cermat setiap *scene*, adegan, tempat, waktu dan suasana yang menunjukkan tanda-tanda yang merepresentasikan struktur dramatik dan struktur bertutur dramatik skenario *Pendekar Tongkat Emas*. Peneliti melakukan pengamatan langsung dari instrumen penelitian yang berkaitan dengan skenario tersebut.

<sup>16</sup> Jalaluddin, Rakhmat. 1989. *Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

#### b. Studi Pustaka

Dalam mencari data, studi pustaka digunakan untuk mendapatkan data pendukung seperti buku, jurnal, artikel, skripsi, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh berguna sebagai informasi awal dalam memperkuat analisis dan sebagai panduan untuk megolah masalah yang telah dirumuskan.

Peneliti menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, *ensiklopedia* dan sumber tertulis baik cetak maupun elektronik lain yang berkaitan dengan skenario-skenario film layar lebar. Semua data yang di dapat digunakan untuk analisis data agar lebih akurat untuk memecahkan rumusan masalah.

Studi pustaka dilakukan sebagai pembanding dengan beberapa tesis seperti yang telah dijelaskan pada tinjauan pustaka, beberapa referensi buku seperti Heru Effendy *Mari Membuat Film Panduan Menjadi Produser*, Andi Fachruddin *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Elizabeth Lutters *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Prasista Himawan *Memahami Film*, Misbach Yusra Biran *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*, Sony Set *Rahasia Menulis Skenario Profesional*, RB Armantono *Skenario Teknik Penulisan Sruktur Cerita Film*, RMA Harymawan *Dramaturgi*, Linda M James *How To Write Great Screenplays and get*

*them into production, Syd Field Screenplay The Foundations of Screenwriting, Bruce Block The Visual Story Creating the Visual Structure of Film, TV and Digital Media.*

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang sesuai dengan data.<sup>17</sup> Data-data yang telah didapatkan tersebut akan dianalisa secara kualitatif. Tahap-tahapannya sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data, studi kepustakaan dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu Analisis Dramatik Skenario *Pendekar Tongkat Emas* Karya Jujur Prananto.
- b. Memilih dan mengelompokkan data penelitian yang telah diidentifikasi berdasarkan jenis dan sifat data yang nantinya akan dicocokkan dengan teori dan landasan yang digunakan.
- c. Menyisihkan data yang kurang sesuai dengan pembahasan.
- d. Menganalisis data berdasarkan dengan teori-teori yang telah ditetapkan, baik menggunakan analisis tekstual maupun kontekstual dan selanjutnya dijelaskan dalam bentuk karya tulis ilmiah.
- e. Menarik kesimpulan, pada tahap ini peneliti mencari makna dari data yang telah terkumpul. Data tersebut dibandingkan antara satu sama

<sup>17</sup> Moleong, Lexy J. 248



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.<sup>18</sup> Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Bikle tahun 1982 mengatakan :

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>19</sup>

Teknik analisis data ini menganalisa dramatik pada skenario *Pendekar Tongkat Emas* Karya Jujur Prananto dari studi kepustakaan dan analisis isi dari data yang telah terkumpul dibuat menjadi satu laporan penelitian dan kemudian dibuat kesimpulan dari data yang telah di analisis.

#### H. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini akan dibagi dalam beberapa bagian yang disusun secara berurutan.

Bab I, menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Pembahasan landasan teori tentang dramatik skenario.

Bab III, Menjelaskan tentang deskripsi secara umum Skenario *Pendekar Tongkat Emas* karya Jujur Prananto yang meliputi pada bab

<sup>18</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif*. Penerjemah Tjejep Rohendi Rosidi. Jakarta: UI-Pres. 12.

<sup>19</sup> Moleong, Lexy J. 248.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

ini membahas mengenai deskripsi tentang skenario *Pendekar Tongkat Emas* Karya Jujur Prananto.

BAB IV, Menjelaskan tentang Analisis Dramatik Skenario *Pendekar Tongkat Emas* karya Jujur Prananto.

Bab V, berisikan penutup, meliputi kesimpulan dan saran serta daftar pustaka dan Skenario *Pendekar Tongkat Emas* dan keterangan lainnya yang berhubungan dengan topik pembahasan guna untuk melengkapi uraian yang disajikan.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

